

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini dirangkum dalam empat aspek utama:

1. Potensi Desa Depok sangat besar tercermin dari tujuh aset utama (manusia, alam, fisik, sosial, keuangan, politik, dan budaya) yang berhasil teridentifikasi dan dipetakan dan dapat dimanfaatkan untuk memperkuat potensi desa. Namun demikian, proses transformasi menuju desa wisata yang ideal masih menghadapi berbagai tantangan kompleks baik struktural dan non-struktural karena proses pengembangan desa wisata belum sepenuhnya tuntas, tetapi tengah berada dalam fase transisi positif menuju perwujudan yang lebih matang.
2. Harapan Masyarakat Desa Depok yaitu untuk menjadikan desanya sebagai desa wisata halal yang fokus pada religi dan alam tematik yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Harapan ini lahir dari kesadaran kolektif terhadap aset yang dimiliki desa sebagai dasar pembangunan.
3. Strategi pengembangan Desa Depok telah disusun secara cukup matang sesuai kebutuhan potensi aset mereka. Sejumlah inisiatif awal telah berjalan, namun implementasinya masih bersifat parsial dan masih membutuhkan waktu serta pendampingan berkelanjutan serta roadmap pengembangan jangka menengah-panjang.
4. Pengembangan desa wisata halal di Depok telah memberikan dampak yang bersifat multidimensional, baik positif maupun negatif dalam bidang ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi untuk pengembangan Desa Depok, diantaranya:

1. Saran Praktis:

- a. Pemerintah Desa perlu menyusun kebijakan yang mendukung standar halal, perbaiki fasilitas, layanan dan infrastruktur pendukung, serta menjalin kerja sama dengan pihak luar.
- b. Pelaku Usaha Lokal disarankan mengikuti pelatihan, sertifikasi halal, teknologi digital dalam pemasaran, serta berinovasi dalam produk.
- c. Masyarakat diharapkan meningkatkan pemahaman tentang wisata halal, berpartisipasi aktif dalam pengelolaannya, serta menjaga kelestarian budaya dan lingkungan.
- d. Ketua Pokdarwis sebaiknya memperkuat peran sebagai penggerak utama desa wisata, mengembangkan program edukasi, serta meningkatkan kapasitas anggota melalui pelatihan dan studi banding.
- e. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Cirebon perlu memperkuat kerjasama dengan pemerintah desa untuk mendukung infrastruktur, promosi, dan sertifikasi wisata halal yang sesuai dengan standar.
- f. Wisatawan berperan mendukung keberlanjutan ekonomi dan menghormati nilai-nilai budaya serta mengikuti aturan yang berlaku.
- g. Juru Kunci diharapkan dapat menjaga dan mengedukasi wisatawan tentang nilai budaya religi, serta berkolaborasi dalam pengelolaan.

2. Saran Akademik:

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metodologi kuantitatif atau *Mixed Methods* untuk mengukur dampak ekonomi. Perluasan fokus penelitian dengan studi komparatif dengan desa wisata halal lain, baik yang rintisan, berkembang, maju atau mandiri.